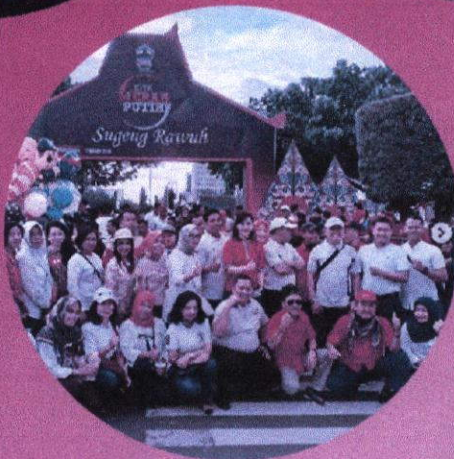


**RENCANA KERJA
(RENJA)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWATA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2020**





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Telp. (024) 3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
NOMOR : 050/2402 TAHUN 2019

TENTANG

RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan serta guna memberi pedoman dalam penyusunan kebijakan di ranah perencanaan penganggaran, maka perlu ditetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020;
- b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tentang Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020.

- Mengingat: :1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 88);
 8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
 9. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
 10. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang dirubah menjadi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;

11. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
12. Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
13. Peraturan Walikota Semarang Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2020 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2019 Nomor 28).

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020;
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Perubahan II Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021;
- KETIGA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya di tahun 2020;

KEEMPAT : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG NOMOR
050/2402 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA KERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KOTA SEMARANG TAHUN 2020

**RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2020**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 dapat diselesaikan. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020. Pemerintah Kota Semarang telah menetapkan RKPD Tahun 2020 melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2020.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan tahun keempat dari masa kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota terpilih 2016-2021 dengan mengambil tema "Pemanfaatan Semarang Hebat, Cerdas, Melayani, Tangguh dan Berdaya Saing". Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RKPD selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Peraangkat Daerah (Renja PD), landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Perubahan II Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang memuat prioritas program dan kegiatan, sasaran kegiatan, rencana kerja dan pendanaan dalam jangka waktu satu tahun. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 diharapkan memberi manfaat dalam peningkatan pelayanan kinerja.

Semarang,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



NIP. 19731103 199803 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	9
BAB IPENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Landasan Hukum	11
1.3 Maksud dan Tujuan	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB I HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	14
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	14
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	23
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	26
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	27
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	36
BAB II TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	39
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	39
3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	51
3.3 Program dan Kegiatan	52
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	55
4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020.....	55
4.2 Prakiraan Maju Tahun 2021	61
BAB V PENUTUP	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	15
Target Dan Capaian Kinerja Pada Perubahan Renstra	
Tabel T-C.29.....	18
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019	
Tabel T-C.30.....	23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	
Tabel 2.3.....	25
Kinerja Daerah Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2018	
Tabel 2.4.....	26
Kinerja Daerah Urusan Pilihan Pariwisata Tahun 2018	
Tabel T-C.31.....	28
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020	
Tabel T-C.32.....	37
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020	
Tabel 4.1.....	59
Kompilasi Program dan Pagu Indikatif	
Tabel 4.3.....	62
Indikator Kinerja Urusan Pilihan Pariwisata	
Tabel T-C.33.....	65
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 Dan Perkiraan Maju Tahun 2021	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yang merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) sebagai landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta menjadi pedoman dalam mengevaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mewajibkan Pemerintah Daerah untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Dokumen perencanaan pembangunan harus disusun secara sistematis, terarah, terpadu dan berkelanjutan.

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 dan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021. Berpedoman pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021 bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran serta prakiraan maju.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah,

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 disusun melalui tahapan persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan Musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan. Adapun untuk mensinergikan dengan *stakeholder* dan hasil reses maupun pokok-pokok pikiran DPRD dilakukan prioritas masukan yang ada dalam penyusunan Rencana Kerja tersebut. Dokumen Rencana Kerja ini merupakan turunan dari dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2020. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan tahun keempat dari masa kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2016-2021 dengan tema 'Pemantapan Semarang Hebat, Cerdas, Melayani, Tangguh dan Berdaya Saing'.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
5. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2017 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 123);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 dimaksudkan sebagai pedoman arah kebijakan pembangunan urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata serta sebagai upaya perwujudan rencana program dan kegiatan prioritas tahun 2020.

Adapun tujuan dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi acuan dan pedoman pada program dan kegiatan prioritas yang menjadi upaya nyata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Semarang.
2. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 dan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021.
3. Tersedianya acuan untuk penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).
4. Tersedianya acuan untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2020.
5. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Rumusan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020

4.2. Prakiraan Maju Tahun 2021

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja ini akan memuat review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu (tahun n-2) yaitu tahun 2018 dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) yaitu tahun 2019, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja Perangkat Daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan.

Evaluasi capaian indikator kinerja Rencana Kerja pada tahun 2018 pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata berpedoman pada capaian indikator sasaran RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 dan Perubahan II Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021. Pada evaluasi tersebut, pencapaian kinerja pada tahun 2018 dilaksanakan dengan periode triwulan. Adapun evaluasi tersebut dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu :

1. Sangat rendah untuk capaian nilai 50% kebawah.
2. Rendah untuk capaian nilai diatas 50% sampai dengan 65%.
3. Sedang untuk capaian nilai diatas 65% sampai dengan 75%.
4. Tinggi untuk capaian nilai diatas 75% sampai dengan 90%.
5. Sangat tinggi untuk capaian diatas 90%.

Hasil evaluasi Rencana Kerja tahun 2018 pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata yaitu rata-rata capaian kinerja dari seluruh program diatas 100% dengan kategori sangat tinggi. Adapun target dan capaian kinerja pada Perubahan II Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat diperhatikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Target Dan Capaian Kinerja Pada Perubahan Renstra

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018				REALISASI TAHUN 2017
		TARGET	REALISASI	%	SKOR	
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN						
1	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	53,33%	88,35%	165,67%	1,65	35,10%
2	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	25,57%	59,56%	232,9%	2,3	25,18%
3	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	50%	51,38%	102,8%	1,02	50%
4	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	50%	150%	300%	3	33,33%
5	Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	50%	50%	100%	1	25%
6	Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	60%	65,07%	108,45%	1,08	46,98%
7	Persentase Apresiasi Kegiatan	50%	54,92%	109,8%	1,09	43%

	Sanggar Seni Budaya					
8	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	60%	66%	110%	1,1	60,65%
9	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	1 kerjasama	1 kerjasama	100%	1	1 kerjasama
URUSAN PILIHAN PARIWISATA						
1	Persentase PAD Sektor Pariwisata	4,7%	14,01%	298%	2,98	11,55%
2	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	5.297.557 orang	5.703.282 orang	107,6%	1,07	4.964.804 orang
3	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	63.554 orang	66.105 orang	104%	1,04	59.672 orang
4	Lama Menginap Wisatawan	1,45 hari	1,47 hari	101%	1,01	1,43 hari
5	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,2%	2,2%	183%	1,8	1,18%
6	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.514 orang	8.549 orang	100,4%	1,004	8.003 orang
7	Lama Menginap MICE	1,45 hari	1,47 hari	101%	1,01	1,43 hari

8	Persentase SDM Pariwisata Yang Berkualitas	0	0	0	0	90%
9	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	70%	70%	100%	1	0

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Capaian kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata tahun 2018 mencapai hasil realisasi melebihi dari 100% sehingga dikategorikan sangat tinggi. Adapun hasil evaluasi yang terkait dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dapat diperhatikan pada tabel T-C.29 berikut ini dengan pokok materi yang disajikan antara lain :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah.
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Tabel T-C.29

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019
Provinsi Jawa Tengah
Kota Semarang

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kode Rekening	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019) (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan Tahun 2019	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018 (n-2)	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2019) (n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) (n-1)	11=(10/4)
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN										
1.17.1.17.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.002.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Pembayaran Telpon, Air dan Listrik	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.008.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penyediaan Bahan dan Alat Pembersih	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.009.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Pemeliharaan Alat Kerja	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.010.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.011.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.012.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Listrik	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.013.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3

1.17.1.17.01.01.014.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.015.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan Buku Bacaan Perundang-Undangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.017.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Makanan dan Minuman Yang Disediakan Untuk Rapat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.018.	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Penugasan Dinas Ke Luar Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.028.	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Penugasan Dinas Dalam Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.01.250.	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	Penugasan Lembur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Cakupan Pelayanan Sarana Dan Prasarana Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02.005.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Penyediaan Kendaraan Dinas	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	100%	0	100%	100%	1
1.17.1.17.01.02.007.	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Penyediaan Perengkapan Gedung Kantor	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	100%	0	100%	100%	1
1.17.1.17.01.02.009.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	100%	0	100%	100%	1
1.17.1.17.01.02.022.	Pemeliharaan Gedung Kantor	Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02.024.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Penyediaan Pemeliharaan, Bahan Bakar dan Administrasi Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02.026.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Penyediaan Pemeliharaan Perengkapan Gedung Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02.028.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Penyediaan Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.02.029.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeluer	Penyediaan Pemeliharaan Mebeluer	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06	PROGRAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Terbit Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.001.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.002.	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Pelaporan Keuangan Semesteran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3

1.17.1.17.01.06.003.	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.004.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.006.	Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD	Dokumen RKA SKPD dan DPA SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.013.	Penyusunan Laki	Dokumen Laki	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.018.	Penyusunan LKPJ SKPD	Dokumen LKPJ SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.021.	Penyusunan Renja SKPD	Dokumen Renja SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.028.	Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara, dan Pembantu	Penyediaan Honor PA, PPK, Bendahara, dan Pembantu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.06.045.	Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan	Dokumen RKA Perubahan & DPA Perubahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	100%	300%	3
1.17.1.17.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	80%	50%	51,38%	1,02	60%	161,38%	2,01				
1.17.1.17.01.15.001.	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	4	3	3	1	4	10	2,5				
1.17.1.17.01.15.007.	Penyelenggaraan Upacara Tradisional Dugderan	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	-	1	1	1	0	2	-				
1.17.1.17.01.15.008.	Penyelenggaraan Simfoni Kota Lama	Jumlah Event Seni Budaya	-	1	0	0	0	1	-				
1.17.1.17.01.16	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	33,33%	150%	3	66,66%	249,99%	2,49				
		Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	25%	50%	1	67%	142%	1,42				
		Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	46,98%	65,07%	1,08	75%	187,05%	1,87				
1.17.1.17.01.16.001.	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah	Jumlah Event Budaya	-	1	1	1	0	2	-				
1.17.1.17.01.16.004.	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah	Jumlah SDM Penghayat Budaya	-	125	125	1	0	250	-				
1.17.1.17.01.16.005.	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Perbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	6	2	3	9	4	15	2,5				
		Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	12	3	6	6	8	17	1,4				
		Jumlah Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	315	148	189	205	236	236	0,74				
1.17.1.17.01.16.007.	Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah	Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan	-	1	1	1	-	2	-				

1.17.1.17.01.17	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	80%	43%	50%	54,92%	1,09	60%	157,92%	1,97
1.17.1.17.01.17.001.	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	90%	60,65%	60	66	1,1	70	196,65%	2,18
1.17.1.17.01.17.004.	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Jumlah Event Seni Budaya	35	19	21	21	1	29	69	1,97
1.17.1.17.01.17.005.	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Jumlah Event Seni Budaya	-	33	19	19	1	-	52	1
1.17.1.17.01.17.008.	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah Event Seni Budaya	-	1	1	1	1	-	2	-
1.17.1.17.01.17.013.	Penyelenggaraan Berbagai Kegiatan Kesenian Daerah	Jumlah Event Seni Budaya	-	1	1	2	2	-	3	-
1.17.1.17.01.17.017.	Penyelenggaraan Apresiasi Seni	Jumlah Event Seni Budaya	35	16	16	23	1,43	25	64	1,8
1.17.1.17.01.17.028.	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Daerah	Jumlah Event Seni Budaya	-	3	3	5	1,67	-	8	-
1.17.1.17.01.17.030.	Penyelenggaraan Pentas Seni	Jumlah Penyambutan Tamu	12	12	12	12	1	12	36	3
1.17.1.17.01.17.031.	Pengelolaan Kelompok Kesenian	Jumlah Event Seni Budaya	18	1	14	14	1	18	33	1,8
1.17.1.17.01.17.032.	Festival Seni dan Budaya Rakyat	Jumlah Event Seni Budaya	38	28	29	29	1	32	89	2,3
1.17.1.17.01.18	PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	1 kerjasama	1 kerjasama	1 kerjasama	1 kerjasama	1	1 kerjasama	3 kerjasama	1
1.17.1.17.01.18.005.	Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta	Pentas dan Promosi Seni di Anjungan TMII Jakarta	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1	1 kegiatan	1 kegiatan	1
URUSAN PILIHAN PARIWISATA										
2.17.1.17.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,35	1,18	1,2	2,2	1,83	1,25	4,63	3,4
2.17.1.17.01.15.005.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam dan Di Luar Negeri	Jumlah Pameran Promosi Pariwisata	-	6	7	11	1,57	-	17	-
2.17.1.17.01.15.011.	Promosi Pariwisata	Jumlah Pameran Promosi Pariwisata	-	6	7	3	0,4	-	9	-
		Jumlah Bahan Promosi Pariwisata	20	18	17	11	1,57	20	49	2,45
		Generasi Muda Yang Berwawasan Kepariwisata	2	1	1	2	-	-	-	-
2.17.1.17.01.15.012.	Pelestarian Kelompok Sadar Wisata	Jumlah Pokdarwis	-	12	15	44	2,9	-	-	-
2.17.1.17.01.15.015.	Penyelenggaraan Denok Kenang	Generasi Muda Yang Berwawasan Kepariwisata	2	1	1	2	2	2	5	2,5
2.17.1.17.01.16	PROGRAM PENGEMBANGAN	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.633	8.003	8.514	8.549	1.004	8.554	25.106	2,9

	DESTINASI PARIWISATA	Lama Menginap MICE	1,6	1,43	1,45	1,47	1,013	1,5	4,4	2,75
2.17.1.17.01.16.001.	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun	8	4	5	5	1	6	15	1,875
2.17.1.17.01.16.006.	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah Atraksi Wisata Di Daya Tarik Wisata	2	2	1	1	1	2	5	2,5
2.17.1.17.01.16.009.	Optimalisasi Peningkatan Objek dan Daya Tarik Wisata	Jumlah Peningkatan Daya Tarik Wisata	3	3	3	3	1	3	9	3
2.17.1.17.01.16.018.	Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE	Jumlah Event MICE Keperiwisataan	25	-	10	10	1	15	25	1
2.17.1.17.01.18	PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas (Yang Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata)	100%	-	70%	70%	1	80%	150%	1,5
2.17.1.17.01.18.002	Peningkatan Kualitas Industri Keperiwisataan	Jumlah Pelaku Usaha Industri Pariwisata Yang Berkualitas	400	-	100	100	1	200	300	0,75
2.17.1.17.01.18.003	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Keperiwisataan	Jumlah Pokdarwis Yang Profesional	21	12	15	44	2,9	15	71	3,38

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menyajikan capaian kinerja pelayanan perangkat daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan. Jenis indikator disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan. Pencapaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah dapat diperhatikan pada tabel T-C.30 berikut ini :

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah
Kota Semarang

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis	Satuan
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019 s/d triwulan I	Tahun 2020	Tahun 2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase situs cagar budaya yang dilestarikan		Persentase situs cagar budaya yang dilestarikan	50	66,66	83,33	100	150	150	83,33	100		%
2	Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan	50	67	83	100	50	50	83	100		%
3	Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan		Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan	60	75	90	100	65,07	65,07	90	100		%
4	Persentase apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya		Persentase apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya	50	60	70	80	51,38	71	70	80		%
5	Persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya		Persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya	50	60	70	80	54,92	5,05	70	80		%
6	Persentase event yang mengapresiasi kan budaya lokal		Persentase event yang mengapresiasi an budaya lokal	60	70	80	90	66	35	80	90		%
7	Kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati		Kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati	1	1	1	1	1	1	1	1		kerjasama
8	Penyelenggaraan festival seni dan budaya		Penyelenggaraan festival seni dan budaya	256	269	283	297	258	29	283	297		kegiatan
9	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	178	179	181	183	194	199	181	183		jumlah
10	Situs cagar budaya yang dilestarikan		Situs cagar budaya yang dilestarikan	3	4	5	6	9	9	5	6		situs

11	Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6	8	10	12	6	6	10	12		kawasan
12	Bangunan cagar budaya yang dilestarikan	Bangunan cagar budaya yang dilestarikan	189	236	283	315	205	205	283	315		bangunan
13	Jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan	Jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan	13	14	15	16	13	14	15	16		unit
14	Persentase kualitas promosi wisata	Persentase kualitas promosi wisata	1,2	1,25	1,3	1,35	2,2	0,8	1,3	1,35		%
15	Jumlah kunjungan wisata MICE	Jumlah kunjungan wisata MICE	8.514	8.554	8.594	8.633	8.549	2.120	8.594	8.633		orang
16	Lama menginap MICE	Lama menginap MICE	1,45	1,5	1,55	1,6	1,47	1,4	1,55	1,6		hari
17	Persentase usaha pariwisata yang berkualitas	Persentase usaha pariwisata yang berkualitas	70	80	90	100	70	75	90	100		%
18	Persentase SDM pariwisata yang berkualitas	Persentase SDM pariwisata yang berkualitas	-	-	-	-	-	-	-	-		%
19	Jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	5.361.111	5.790.000	6.282.150	6.847.543	5.769.387	2.412.508	6.282.150	6.847.543		Orang
20	Persentase kenaikan jumlah kunjungan wisatawan	Persentase kenaikan jumlah kunjungan wisatawan	7,5	8	8,5	9	8,6	3,34	8,5	9		%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam memberikan pelayanan, meningkatkan peran serta dan memberdayakan masyarakat secara eksplisit terlihat pada kinerja pelaksanaan pembangunan pada urusan yang menjadi kewenangan pada fokus layanan urusan wajib dan fokus layanan urusan pilihan. Adapun urusan wajib kebudayaan termasuk fokus urusan wajib non pelayanan dasar.

Kinerja urusan kebudayaan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu jumlah penyelenggaraan pagelaran/pentas seni dan jumlah sanggar seni dan budaya. Gedung kesenian dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kebudayaan dan kesenian yang diruntukan untuk fasilitas pagelaran seni budaya. Adapun kinerja daerah urusan wajib kebudayaan tahun 2018 dapat diperhatikan pada Tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3
Kinerja Daerah Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Rasio group kesenian/10.000 penduduk	2,91	4,7
2	Rasio gedung kesenian/10.000 penduduk	0,09	1,17
3	Jumlah penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	256	258
4	Sarana penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	178	194
5	Jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6	6
6	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	3	9
7	Jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan	189	205

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Jumlah sanggar/kelompok seni budaya di Kota Semarang sebanyak 781 group yang terdiri dari band, campursari, dangdut, karawitan, keroncong, orkes melayu, pedalangan, tari, teater, rebana, kuda lumping, seni rupa, film, drum band, musik dan ketoprak. Sanggar/kelompok seni budaya ini ada yang perlu diperhatikan yaitu banyak kelompok/sanggar kesenian yang tidak melakukan pembaharuan pengurusan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) setelah habis masa berlaku dan banyak kelompok/sanggar kesenian yang sudah tidak ada aktifitas. Adapun gedung kesenian sebanyak 195 buah antara lain berlokasi di balai kelurahan 177 kelurahan 16 kecamatan di Kota Semarang, Taman Budaya Raden Saleh, Taman Indonesia Kaya dan universitas/akademisi.

Adapun kinerja daerah urusan pilihan pariwisata tahun 2018 dapat diperhatikan pada Tabel 2.4 berikut ini :

Tabel 2.4
Kinerja Daerah Urusan Pilihan Pariwisata Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan	7,5	8,6
2	Jumlah kunjungan wisata nusantara	5.297.557	5.703.282
3	Jumlah kunjungan wisata mancanegara	63.554	66.105
4	Jumlah PAD sektor pariwisata	4,7	14,01
5	Jumlah kunjungan wisata MICE	8.514	8.549
6	Lama menginap MICE	1,45	1,47

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata sebesar Rp 256.362.651.176,- terdiri dari pajak hotel sebesar Rp 82.558.496.831,-, pajak restoran sebesar Rp 145.498.380.844,- dan pajak hiburan sebesar Rp 28.305.773.501,-. Kenaikan tersebut tidak lepas dari usaha Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan mendorong kemajuan pariwisata yang ada di Kota Semarang. Dengan adanya pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata bertambah tinggi maka akan menambah manfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan terhadap pembangunan nasional antara lain pembangunan sarana umum. Selain itu akan menambah mensejahterakan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatnya investor yang menanamkan modalnya di Kota Semarang.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan identifikasi isu berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran pemangku kepentingan dalam pelestarian cagar budaya sebagai warisan budaya;

2. Pelestarian kekayaan dan keragaman budaya masih perlu ditingkatkan;
3. Kurang optimalnya penyelenggaraan apresiasi dan kreativitas seni budaya;
4. Kurang optimalnya pengembangan kekayaan dan keragaman budaya;
5. Pemberdayaan pelaku seni budaya dalam melestarikan kebudayaan;
6. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk pementasan seni dan budaya;
7. Belum optimalnya promosi, diplomasi dan pertukaran budaya;
8. Terbatasnya sumber daya seni budaya yang berkualitas;
9. Perempuan dan masyarakat anggota Pokdarwis banyak yang menganggur dan hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga;
10. Terbatasnya sumber daya seni budaya yang berkualitas khususnya perempuan, perempuan lebih menyukai menyanyi daripada wayang kulit atau kesenian tradisional lainnya;
11. Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata;
12. Belum optimalnya keikutsertaan swasta dan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan;
13. Kurang optimalnya paket wisata untuk wisatawan, semakin meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat untuk melakukan perjalanan merupakan pasar yang semakin terbuka dalam meningkatkan perjalanan wisata;
14. Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang masih belum optimal;
15. Kegiatan promosi masih berjalan parsial. Dalam mempromosikan pariwisata Kota Semarang belum semua program/kegiatan dibuat secara terpadu sehingga diperlukan keterpaduan program/kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta keterpaduan media promosi agar gaung promosinya makin meluas;
16. Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan lintas sektor dan regional yang belum efektif;
17. Lemahnya pemahaman tentang kepariwisataan, seringkali memposisikan kepariwisataan sebagai sektor pelengkap yang tidak memiliki posisi strategis dalam struktur organisasi pemerintah daerah.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD berisikan perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Dapat diperhatikan pada tabel T-C.31 sebagai berikut :

Tabel T-C.31
 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020
 Provinsi Jawa Tengah
 Kota Semarang

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatorif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG Rp 33.999.437.900											
URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR											
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN Rp 21.896.346.900											
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Kota Semarang	Cakupan Administrasi Perkantoran	100%	3.537.646.000	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Kota Semarang	Cakupan Administrasi Perkantoran	100%	3.537.646.000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Jumlah Rekening Pembayaran Telpon, Air dan Listrik	100%	397.622.500	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Rekening Pembayaran Telpon, Air dan Listrik	100%	397.622.500	
	Penyediaan Kebersihan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Bahan dan Alat Pembersih Jumlah Jasa Pengangkutan Sampah	100%	135.000.000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Bahan dan Alat Pembersih Jumlah Jasa Pengangkutan Sampah	100%	135.000.000	
	Penyediaan Jasa	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan	100%	4.565.000	Penyediaan Jasa	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan	100%	4.565.000	

	Perbaikan Peralatan Kerja	Semarang	Alat Kerja				Perbaikan Peralatan Kerja	Semarang	Alat Kerja											
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Semarang	Jumlah Alat Tulis Kantor	100%	102.177.900	102.177.900	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	102.177.900	102.177.900	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	102.177.900					
	Penyediaan Barang dan Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	64.364.300	64.364.300	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	64.364.300	64.364.300	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	64.364.300					
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik	100%	16.500.000	16.500.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik	100%	16.500.000	16.500.000	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik	100%	16.500.000					
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	25.000.000	25.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	25.000.000	25.000.000	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	25.000.000					
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100%	11.000.000	11.000.000	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100%	11.000.000	11.000.000	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	100%	11.000.000					
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Buku Bacaan Perundang-Undangan	100%	6.600.000	6.600.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Buku Bacaan Perundang-Undangan	100%	6.600.000	6.600.000	Jumlah Penyediaan Buku Bacaan Perundang-Undangan	100%	6.600.000					
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	1.355.761.000	1.355.761.000	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	1.355.761.000	1.355.761.000	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	1.355.761.000					
	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Dinas Ke Luar Daerah	100%	440.000.000	440.000.000	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Dinas Ke Luar Daerah	100%	440.000.000	440.000.000	Jumlah Penyediaan Dinas Ke Luar Daerah	100%	440.000.000					
	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Belanja Jasa Penunjang Administrasi	100%	979.055.300	979.055.300	Belanja Jasa Penunjang Administrasi	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Belanja Jasa Penunjang Administrasi	100%	979.055.300	979.055.300	Jumlah Penyediaan Belanja Jasa Penunjang Administrasi	100%	979.055.300					

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020

PROGRAM	Kota	Cakupan	100%	1.999.756.900	Perkantoran	Kota	Cakupan	100%	1.999.756.900	PROGRAM	Kota	Cakupan	100%	1.999.756.900								
PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Semarang	Pelayanan Sarana Dan Prasarana Aparatur			PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Semarang	Pelayanan Sarana Dan Prasarana Aparatur				Semarang	Pelayanan Sarana Dan Prasarana Aparatur										
Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Kota	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 3 dan 4	12 unit	750.000.000	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Kota	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 3 dan 4	12 unit	750.000.000		Kota	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 3 dan 4	12 unit	750.000.000								
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kota	Jumlah Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	100%	600.000.000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Semarang	Jumlah Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	100%	600.000.000		Kota	Jumlah Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	100%	600.000.000								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	200.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Semarang	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	200.000.000		Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	200.000.000								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Bahan Bakar dan Administrasi Kendaraan Dinas Operasional	100%	365.506.900	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Semarang	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Bahan Bakar dan Administrasi Kendaraan Dinas Operasional	100%	365.506.900		Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Bahan Bakar dan Administrasi Kendaraan Dinas Operasional	100%	365.506.900								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	5.500.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Semarang	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	5.500.000		Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	100%	5.500.000								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	100%	68.750.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Semarang	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	100%	68.750.000		Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	100%	68.750.000								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair	Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Meubelair	100%	10.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair	Semarang	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Meubelair	100%	10.000.000		Kota	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Meubelair	100%	10.000.000								

	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang	Meubelair	Kota Semarang
	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja	TertibPelaporanCapaianKinerja
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Kota Semarang	401.944.000	100%	401.944.000	100%	401.944.000	100%	401.944.000	100%	401.944.000	100%	401.944.000	100%	
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kota Semarang	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Kota Semarang	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	
Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	
Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Kota Semarang	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	
Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD	Kota Semarang	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	
Penyusunan Lakip	Kota Semarang	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	
Penyusunan LKPJ SKPD	Kota Semarang	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	
Penyusunan Renja SKPD	Kota Semarang	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	

	Penunjang PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Kota Semarang	Jumlah Honor PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	100%	398.244.000	Penunjang PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Kota Semarang	Jumlah Honor PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	100%	398.244.000
	Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan RKA Perubahan & DPA Perubahan	100%	500.000	Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan RKA Perubahan & DPA Perubahan	100%	500.000
	PELESTARIAN dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	70%	1.870.000.000	PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA	Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	70%	1.870.000.000
	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	8 event	1.870.000.000	PELESTARIAN dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	8 event	1.870.000.000
	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kota Semarang	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%	1.110.000.000	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kota Semarang	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%	1.110.000.000
		Kota Semarang	Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%			Kota Semarang	Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%	
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Perbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Kota Semarang	Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	90%			Kota Semarang	Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	90%	
		Kota Semarang	Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	3 kategori	1.110.000.000	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Perbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Kota Semarang	Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	3 kategori	1.110.000.000

	Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan					Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	
	Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan					Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	
PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	70%	12.127.000.000	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA		Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	70%
	Kota Semarang	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	80%				Kota Semarang	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	80%
Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	Jumlah Event Seni Budaya	32 event	1.350.000.000	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah		Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	32 event
Penyelenggaraan Apresiasi Seni	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	Jumlah Event Seni Budaya	82 event	5.910.500.000	Penyelenggaraan Apresiasi Seni		Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	82 event
Penyelenggaraan Pentas Seni	Kota Semarang	Jumlah Penyelambutan Tamu	Jumlah Penyelambutan Tamu	12 bulan	1.140.500.000	Penyelenggaraan Pentas Seni		Kota Semarang	Jumlah Penyelambutan Tamu	12 bulan
Pengelolaan Kesenian Festival Seni dan Budaya Rakyat	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	Jumlah Event Seni Budaya	79 event	2.535.500.000	Pengelolaan Kesenian Festival Seni dan Budaya Rakyat		Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	79 event
PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	Jumlah Event Seni Budaya	35 event	1.190.500.000	PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA		Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	35 event
Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta	Kota Semarang	Pentas dan Promosi Seni di Anjungan TMII	Pentas dan Promosi Seni di Anjungan TMII	3 event	850.000.000	Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta		Jakarta	Kejasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	1 kerjasama
	Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan					Kota Semarang	Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	

		Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta
URUSAN PILIHAN PARIWISATA Rp 12.103.091.000									
PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,3%	3.079.250.000	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,3%	3.079.250.000
Promosi Pariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pameran Promosi Pariwisata	34 kategori	3.079.250.000	Promosi Pariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pameran Promosi Pariwisata	34 kategori	3.079.250.000
	Kota Semarang	Jumlah Bahan Promosi Pariwisata				Kota Semarang	Jumlah Bahan Promosi Pariwisata		
	Kota Semarang	Generasi Muda Yang Berwawasan Kepariwisata				Kota Semarang	Generasi Muda Yang Berwawasan Kepariwisata		
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.594 orang	6.507.841.000	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.594 orang	6.507.841.000
	Kota Semarang	Lama Menginap MICE	1,55 hari			Kota Semarang	Lama Menginap MICE	1,55 hari	
Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun	7 obyek	4.081.000.000	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun	7 obyek	4.081.000.000
Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Kota Semarang	Jumlah Atraksi Wisata Di Daya Tarik Wisata	3 event	550.000.000	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Kota Semarang	Jumlah Atraksi Wisata Di Daya Tarik Wisata	3 event	550.000.000
Optimalisasi Peningkatan Objek dan Daya Tarik Wisata	Kota Semarang	Jumlah Peningkatan Daya Tarik Wisata	3 unit	1.576.841.000	Optimalisasi Peningkatan Objek dan Daya Tarik Wisata	Kota Semarang	Jumlah Peningkatan Daya Tarik Wisata	3 unit	1.576.841.000
Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE	Kota Semarang	Jumlah Event MICE Kepariwisata	2 event	300.000.000	Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE	Kota Semarang	Jumlah Event MICE Kepariwisata	2 event	300.000.000
PROGRAM	Kota	Persentase Usaha	90%	2.516.000.000	PROGRAM	Kota	Persentase Usaha	90%	2.516.000.000

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020

PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA	Semarang	Pariwisata Berkualitas Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata)	Yang (Yang Sertifikasi Usaha Pariwisata)		PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA	Semarang	Pariwisata Berkualitas Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata)	Yang (Yang Sertifikasi Usaha Pariwisata)	
Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pelaku Usaha Industri Pariwisata Yang Berkualitas	300 orang	155.000.000	Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pelaku Usaha Industri Pariwisata Yang Berkualitas	300 orang	155.000.000
Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pokdarwis Yang Profesional	18 kelompok	2.361.000.000	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pokdarwis Yang Profesional	18 kelompok	2.361.000.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan asosiasi, perguruan tinggi maupun hasil pengumpulan informasi dan musrenbang. Usulan kegiatan dari masyarakat melalui Musrenbang Kecamatan dan disinkronkan melalui Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang yang diusulkan ke OPD teknis khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ada 50 usulan dari 12 kecamatan. Adapun data tersebut ada di lampiran. Dari 50 usulan tersebut ada usulan yang bukan wewenang dan tidak prioritas dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebanyak 26 usulan antara lain :

1. Bersih desa/pagelaran wayang kulit.
2. Nyadran.
3. Pengadaan gamelan.
4. Pengadaan pakaian tari tradisional.
5. Pengadaan seragam dan alat kesenian kuda lumping.
6. Pengadaan kulintang.
7. Pengadaan kostum tari dan drama.
8. Istiqosah kubro.
9. Takbir keliling Idul Fitri.
10. Khaul Kyai Kamali.
11. Pembangunan kampong tematik.
12. Wayang di kelurahan.
13. Khaul makam Maqbaratul Mukminin.
14. Khaul makam Hasan Munadi.
15. Pengadaan alat karawitan.
16. Pengadaan musik band dan keroncong.
17. HUT RI / hari besar nasional.
18. Sadran Sunan Kalijaga.

Selain itu ada usulan dengan kategori hibah barang dan jasa namun usulan dari kecamatan belum memenuhi syarat dan ketentuan dari aturan yang berlaku. Usulan dari musrenbang yang diakomodir oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebanyak 24 usulan. Data tersebut dapat diperhatikan pada lampiran. Adapun masing-masing kegiatan yang diakomodir besaran anggarannya menyesuaikan kemampuan APBD tahun 2020. Untuk usulan pelatihan seni pesertanya tidak hanya dari kecamatan yang mengusulkan saja tetapi dari 16 kecamatan.

Untuk memperkuat pendekatan politik, maka penyusunan Rencana Kerja tahun 2020 harus memperhatikan hasil reses dan pokok-pokok pikiran DPRD. Hasil reses masa sidang ketiga tahun 2018 menjadi perhatian dan diakomodir oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun hasil pelaksanaan reses DPRD Kota Semarang masa reses masa sidang ketiga tahun 2018 adalah Pemerintah Kota Semarang diharapkan lebih perhatian dalam pengelolaan tempat wisata termasuk Taman Margasatwa Semarang agar bisa dinikmati masyarakat dan menjadi sumber PAD.

Selain usulan melalui musrenbang dan hasil reses DPRD ada usulan dari *stakeholder* kebudayaan dan pariwisata yang mengusulkan kegiatan antara lain dari :

1. Dewan Kesenian Semarang.
2. Sanggar/kelompok kesenian.
3. BP2KS.
4. ASITA.
5. Komunitas seni dan budaya.
6. Penggiat wisata.
7. Penghayat kepercayaan.
8. Kelompok sadar wisata.

Adapun usulan program dan kegiatan masyarakat dapat diperhatikan pada Tabel T-C.32 sebagai berikut :

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para
Pemangku Kepentingan Tahun 2020
Provinsi Jawa Tengah
Kota Semarang

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	8 event	Sesaji rewanda, wayang kulit, festival dalang dan dugderan
2	Pengembangan	Kota Semarang	Jumlah Event Seni	32 event	Wayang orang, wayang kulit, kethoprak dan atraksi budaya

	Kesenian dan Kebudayaan Daerah		Budaya		
3	Penyelenggaraan Apresiasi Seni	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	82 event	Semarang internasional night carnival, simfoni kota lama, Semarang photography marathon, Semarang international folk arts festival, festival banjir kanal, Semarang indie festival, festival Semarang jelajah musik, festival seni budaya lintas agama, Semarang international keroncong festival, konser sumpah pemuda, loempia jazz, sastra pelataran, Semarang chant festival, festival mberok Semarang, Semarang international nasyid festival, kucingan musik purnama, safari campursari, festival rebana, komite musik DEKASE, komite seni rupa DEKASE, komite seni tari DEKASE, komite sinema DEKASE, komite pewayangan DEKASE, komite teather DEKASE, pazzarseni, pentas musik taman KB, pesona tinjomoyo, Semarang piano resitel dan Semarang SKA festival.
4	Festival Seni dan Budaya Rakyat	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	35 event	Atraksi budaya, warung keroncong, gebyar keroncong dan lomba keroncong.
5	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pokdarwis Yang Profesional 21 kelompok	44 kelompok	Festival desa wisata, jamboree Pokdarwis tingkat Jawa Tengah, lomba Pokdarwis sekota Semarang, pembinaan Pokdarwis, pelatihan guide dan tenaga guide/pemandu wisata.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan Kota Semarang merupakan proses dinamis yang disesuaikan dengan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, prioritas pembangunan Kota Semarang yang dirumuskan harus saling bersinergi dan berkesinambungan dengan prioritas pembangunan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2015-2019, kebijakan pembangunan nasional diarahkan pada upaya pencapaian visi dan misi pembangunan nasional tahun 2015-2019. Visi ***“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***, yang dilakukan melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, keseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia yang menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional jangka menengah tersebut, ditetapkan sembilan agenda prioritas yang disebut “Nawa Cita”, antara lain :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;

3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Implementasi kesembilan agenda prioritas pembangunan nasional tersebut dijabarkan dalam strategi pembangunan nasional dalam 3 (tiga) dimensi pembangunan yaitu:

1. Dimensi pembangunan manusia meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan, mental/karakter;
2. Dimensi pembangunan sektor unggulan meliputi kedaulatan pangan, kedaulatan energi dan ketenagalistrikan, kemaritiman dan kelautan, pariwisata dan industri;
3. Dimensi pemerataan dan kewilayahan yaitu antar kelompok pendapatan dan antar wilayah meliputi desa, pinggiran, luar Jawa dan kawasan timur.

Ketiga dimensi tersebut perlu didukung oleh kondisi kepastian dan penegakan hukum, keamanan dan ketertiban, politik dan demokrasi, serta tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi. Pembangunan nasional jangka menengah dilaksanakan untuk mencapai sasaran utama pembangunan nasional di tahun 2019. Sesuai dengan Tema RKP Tahun 2019 (RPJMN 2015-2019): "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas", maka sasaran dan target yang harus dicapai Pemerintah Pusat pada akhir tahun 2019, antara lain antara lain meliputi:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4 – 5,8%;
2. Laju inflasi sebesar 2,5 - 4,5%;
3. Tingkat kemiskinan sebesar 8,5-9,5 %;
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 71,98;
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,8 – 5,2%;

6. Gini rasio pada kisaran 0,38-0,39.
7. Sasaran pemerataan pembangunan antar wilayah: kontribusi wilayah Jawa terhadap pembangunan nasional 58,15 persen.

Perencanaan pembangunan nasional tahun 2019 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran utama pembangunan nasional tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019. Tema RKP Tahun 2019 adalah "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas". Pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan pembangunan nasional tahun 2019 adalah Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial melalui penguatan kebijakan Money Follow Program.

Rencana pembangunan nasional tahun 2019 dijabarkan dalam 5 prioritas nasional sebagai berikut:

PN 1. Pembangunan Manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar, yang dijabarkan lagi kedalam Program Prioritas sebagai berikut:

1. Percepatan Pengurangan Kemiskinan, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penguatan Pelaksanaan Bantuan Sosial dan Subsidi Tepat Sasaran;
 - b) Penguatan Sistem Jaminan Sosial;
 - c) Penguatan Literasi untuk Kesejahteraan;
 - d) Pelaksanaan Reforma Agraria;
 - e) Pemberian Akses Kelola Sumber Daya Alam melalui Perhutanan Sosial.
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi;
 - b) Percepatan Penurunan Stunting;
 - c) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Pengendalian Penyakit;
 - d) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan;
 - e) Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penyediaan Pendidik yang Berkualitas dan Merata;
 - b) Penyediaan Afirmasi Pendidikan;
 - c) Penguatan Kelembagaan Satuan Pendidikan;

- d) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik.
- 4. Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Perumahan dan Permukiman Layak, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penyediaan Akses Hunian Layak dan Terjangkau;
 - b) Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak;
 - c) Peningkatan Kualitas Lingkungan di Permukiman.
- 5. Peningkatan Tata Kelola Layanan Dasar, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penguatan Layanan dan Rujukan Terpadu;
 - b) Penguatan Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - c) Percepatan Pencapaian SPM di Daerah.

PN 2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman, yang dijabarkan lagi kedalam Program Prioritas sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Konektivitas dan TIK, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Pengembangan Pelabuhan dan Angkutan Tol Laut;
 - b) Pembangunan dan Pengembangan Transportasi Multimoda dan Perkotaan;
 - c) Pembangunan dan Pengembangan Bandara pada Jalur Utama Transportasi;
 - d) Peningkatan dan Penyediaan Fasilitas Keselamatan Transportasi;
 - e) Penyediaan dan Pengembangan Infrastruktur TIK.
- 2. Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan;
 - b) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan kontekstual Papua;
 - c) Pengembangan komoditas unggulan dan pariwisata hulu-hilir;
 - d) Peningkatan infrastruktur dasar, TIK, dan konektivitas antar provinsi, kabupaten/kota, distrik, dan kampung;
 - e) Peningkatan tata kelola dan kelembagaan.
- 3. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Desa, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Pembangunan Daerah Tertinggal dan Perbatasan;
 - b) Pembangunan Kawasan Perdesaan dan Transmigrasi;

- c) Percepatan Pembangunan Desa.
4. Penanggulangan Bencana, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penguatan Kapasitas Penanggulangan Bencana;
 - b) Penyediaan Sarana dan Prasarana Kebencanaan;
 - c) Penanganan Darurat dan Pemulihan Pascabencana;
 - d) Penguatan Manajemen Kebencanaan.
 5. Peningkatan Sistem Logistik, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Pengembangan Sistem Logistik dan Jaringan Pasar Komoditas Perikanan dan Pertanian;
 - b) Penyediaan Sarana Angkut Produk Perikanan, Kelautan dan Pertanian;
 - c) Penguatan Industri Pendukung Sistem Logistik;
 - d) Penyediaan Infrastruktur Energi, Sarana Angkut dan Transportasi Mendukung Sistem Logistik.

PN 3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri, dan jasa produktif, yang dijabarkan lagi kedalam Program Prioritas sebagai berikut:

1. Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Produk Pertanian, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Hasil Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
 - b) Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Pertanian, Perikanan, & Kehutanan;
 - c) Peningkatan Mutu, Sertifikasi, dan Standarisasi Hasil Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
 - d) Penguatan Kelembagaan dan Usaha Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
 - e) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Nilai Tambah Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
2. Percepatan Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Industri Pengolahan, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi;
 - b) Pengembangan dan Peningkatan Investasi Industri Hulu Non Agro dan Pendukung;
 - c) Peningkatan Daya Saing Industri Andalan Non Pangan;
 - d) Pengembangan 7 Kawasan Industri dan 6 KEK Industri/ Logistik.
3. Peningkatan Nilai Tambah Jasa Produktif, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:

- a) Percepatan pengembangan 10 Kawasan Pariwisata, 4 KEK Pariwisata, dan Penguatan Destinasi Unggulan;
 - b) Penguatan Struktur Ekonomi Kreatif;
 - c) Pengembangan Kemitraan Petani, Nelayan, dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan Usaha Menengah dan Besar (UMB);
 - d) Peningkatan Perdagangan Dalam dan Luar Negeri;
 - e) Perluasan Akses Keuangan/ Pembiayaan.
4. Percepatan Peningkatan Keahlian Tenaga Kerja, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Peningkatan Kerja Sama dengan Dunia Usaha;
 - b) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
 - c) Pemantapan Sistem Sertifikasi Kompetensi;
 - d) Peningkatan Keterampilan Wirausaha.
5. Pengembangan Iptek dan Inovasi untuk Meningkatkan Produktivitas, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Penelitian dan Pengembangan Bidang Keilmuan Strategis Penunjang Produktivitas;
 - b) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pengungkit Produktivitas;
 - c) Penyiapan SDM IPTEK (Peneliti, Perekayasa);
 - d) Penguatan Inovasi dan Penguasaan Teknologi Frontier.

PN 4. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air, yang dijabarkan lagi kedalam Program Prioritas sebagai berikut:

1. Peningkatan Produksi dan Pemenuhan Kebutuhan Energi, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Produksi dan Cadangan Minyak, Gas Bumi, dan Energi Lainnya;
 - b) Pembangunan Pembangkit, Transmisi dan Distribusi Tenaga Listrik;
 - c) Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT);
 - d) Peningkatan Pemanfaatan Batubara dan Gas Bumi Dalam Negeri;
 - e) Peningkatan Efisiensi Energi.
2. Peningkatan Produksi, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Penyediaan Pangan Hasil Pertanian dan Perikanan;
 - b) Penguatan Kelembagaan dan Layanan Pertanian dan Perikanan;
 - c) Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan;

- d) Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian dan Perikanan;
 - e) Penguatan Cadangan dan Stabilisasi Harga Pangan.
3. Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Pemeliharaan dan Pemulihan Sumber Air dan Ekosistem;
 - b) Pemenuhan Kebutuhan Air untuk Sosial dan Ekonomi Produktif;
 - c) Ketangguhan Masyarakat dalam Mengurangi Daya Rusah Air;
 - d) Peningkatan Regulasi Kelembagaan dan Kesadaran dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.
4. Peningkatan Daya Dukung SDA dan Daya Tampung Lingkungan, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Pencegahan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
 - b) Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup;
 - c) Rehabilitasi dan Pemulihan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
 - d) Penguatan Kelembagaan Regulasi, Pengawasan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam Lingkungan Hidup.

PN 5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu, yang dijabarkan lagi kedalam Program Prioritas sebagai berikut:

1. Kamtibmas dan Keamanan Siber, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Penciptaan Kondisi Aman yang Cepat dan Tanggap;
 - b) Penanganan Konflik Sosial;
 - c) Penanganan Penyalahgunaan Narkoba;
 - d) Penguatan Kelembagaan Siber serta Keamanan Ruang Siber;
 - e) Penanggulangan Terorisme dan Radikalisme.
2. Kesuksesan Pemilihan Umum, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Penguatan Lembaga Demokrasi;
 - b) Peningkatan Hak Hak Politik dan Kebebasan Sipil;
 - c) Pengamanan Pemilihan Umum;
 - d) Netralitas Birokrasi dalam Pemilihan Umum 2019.
3. Pertahanan Wilayah Nasional, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
- a) Pengamanan Wilayah Nasional dan Sumber Daya Kelautan;
 - b) Pengamanan Kawasan Perbatasan dan Kedaulatan Negara;
 - c) Penguatan Pertahanan Berdaya Gantar Tinggi.

4. Kepastian Hukum dan Reformasi Birokrasi, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Penegakan Hukum;
 - b) Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
 - c) Pelaksanaan e-Government yang terintegrasi;
 - d) Manajemen Talenta Indonesia.
5. Efektivitas Diplomasi, dengan Kegiatan Prioritas sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Kualitas Perlindungan dan Pelayanan WNI di Luar Negeri;
 - b) Penguatan Diplomasi Maritim, Politik, dan Keamanan;
 - c) Penguatan Diplomasi Ekonomi dan Kerjasama Pembangunan Internasional;
 - d) Peningkatan Peran Indonesia di Asia Pasifik dan Afrika.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025 kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Destinasi pariwisata
2. Pemasaran pariwisata
3. Industri pariwisata
4. Kelembagaan kepariwisataan

Visi pembangunan kepariwisataan nasional adalah terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Dalam mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional terdapat empat misi pembangunan kepariwisataan nasional meliputi pengembangan :

1. Destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat.
2. Pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.
3. Industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Kelembagaan kepariwisataan merupakan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional

yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
2. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.
3. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.
4. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

Adapun sasaran pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.
2. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara.
3. Jumlah penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara.
4. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara.
5. Produk domestik bruto dibidang kepariwisataan.

Dari kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional, Pemerintah Provinsi menindak lanjuti dengan menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2025. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya disebut RIPPAPROV adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan Provinsi Jawa Tengah untuk periode 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2025. Pembangunan kepariwisataan provinsi meliputi :

1. Destinasi pariwisata
2. Pemasaran pariwisata
3. Industri pariwisata
4. Kelembagaan kepariwisataan

Visi pembangunan kepariwisataan provinsi adalah terwujudnya Jawa Tengah sebagai destinasi pariwisata utama. Dalam mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan provinsi terdapat empat misi pembangunan kepariwisataan provinsi dengan mengembangkan :

1. Destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah.
2. Pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.
3. Industri pariwisata yang berdaya saing, menggerakkan kemitraan usaha, bertanggungjawab terhadap pelestarian lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Organisasi Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, optimalisasi pelayanan dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Tujuan pembangunan kepariwisataan provinsi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
2. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata provinsi dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab.
3. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.
4. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional.

Adapun sasaran pembangunan kepariwisataan provinsi adalah peningkatan :

1. Kunjungan wisatawan nusantara.
2. Kunjungan wisatawan mancanegara.
3. Pengeluaran wisatawan nusantara.
4. Penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara.
5. Produk domestik regional bruto di bidang kepariwisataan.

Kebijakan Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 adalah "Pencapaian Daya Saing Wilayah dan Masyarakat Jawa Tengah yang Berlandaskan pada Keunggulan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Pelayanan Dasar yang makin luas, Infrastruktur Wilayah yang makin berkualitas dan Kondusivitas Wilayah yang makin mantap serta Kemampuan IPTEK yang makin meningkat".

Pembangunan pariwisata diprioritaskan untuk penguatan daya saing ekonomi daerah, dengan fokus pada mendorong pariwisata berbasis masyarakat melalui perbaikan prasarana dan sarana serta manajemen pengelolaan daerah wisata dan

meningkatkan kapasitas pelaku pariwisata, meningkatkan promosi pariwisata, meningkatkan kerjasama dengan pelaku wisata serta meningkatkan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata.

Pemerintah Kota Semarang berupaya untuk menggali potensi masyarakat agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan seni budaya tradisional sebagai daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan stakeholder untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas para pelaku pariwisata dengan membangun sarana dan prasarana yang menunjang serta menjalin hubungan yang harmonis dengan stakeholder dalam mempromosikan kota Semarang sebagai kota tujuan wisata dan berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas para pelaku pariwisata agar lebih kreatif dan inovatif dalam mewujudkan kota Semarang sebagai kota tujuan wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan upaya sinkronisasi dengan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. Event yang dilaksanakan untuk mendukung antara lain adalah Sesaji Rewanda, Wayang Kulit Tingkat Kota, Dugderan, Semarang Night Carnival, Wayang Orang, Kethoprak, Pandanaran Art Festival, Keroncong dan Perayaan Tahun Baru/Pentas Akhir Tahun.

Dari kebijakan pembangunan kepariwisataan provinsi, Pemerintah Kota Semarang sudah menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025. Adapun maksud penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Sebagai arah dan pedoman pembangunan dan pengelola pariwisata bagi Pemerintah Kota Semarang, investor swasta dan masyarakat dalam program jangka pendek dan jangka menengah.
2. Menyusun rencana pembangunan bidang kepariwisataan sebagai usaha yang menyeluruh bagi semua pelaku produksi wisata dan elemen pendukungnya.
3. Merencanakan pengembangan atraksi dan kegiatan wisata berwawasan internasional yang dapat membangun citra kota Semarang dengan arah menuju ke pariwisata perkotaan dan pariwisata alam.
4. Sebagai arah dan pedoman untuk mengimplementasikan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan tiga potensi dasar yaitu upaya pelestarian lingkungan alam, upaya peningkatan ekonomi dan upaya pembangunan sosial kemasyarakatan.

5. Sebagai arah dan pedoman pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada pelibatan masyarakat dalam aktivitas pariwisata.

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penetapan visi dan misi serta kebijakan pembangunan dalam kepariwisataan di kota Semarang.
2. Mengembangkan kepariwisataan kota Semarang agar memiliki keunggulan kompetitif, komparatif secara regional, nasional dan internasional.
3. Agar kota Semarang memiliki program akselerasi pembangunan pariwisata.
4. Menyusun rencana tindak (*action plan*)

Adapun sasaran penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Sasaran produk adalah dimilikinya materi perencanaan pengembangan kepariwisataan kota Semarang jangka lima tahun (2008-2013), secara terarah, terukur dan terprogram dan program pembangunan jangka menengah kepariwisataan tahun 2008.
2. Sasaran operasional adalah terciptanya kegiatan pariwisata berdasarkan pengembangan pariwisata saat ini, melalui pentahapan pembangunan pariwisata sesuai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Kota Semarang 2015-2025.

Kebijakan Pemerintah Kota Semarang mencanangkan program "Ayo Wisata ke Semarang" dengan mengandalkan tiga potensi daerah yaitu wisata religi, budaya dan kuliner, sekaligus untuk mendukung "Menuju Masyarakat Jawa Tengah Yang Semakin Sejahtera, Mandiri dan Berkepribadian". Melalui program "Ayo Wisata ke Semarang", destinasi pariwisata lebih dapat dipromosikan supaya wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara berkunjung ke kota Semarang dan meningkatkan kecintaan warga kota Semarang terhadap berbagai destinasi pariwisata yang ada. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk mengoptimalkan program Ayo Wisata ke Semarang dan untuk mendukung "Menuju Masyarakat Jawa Tengah Yang Semakin Sejahtera, Mandiri dan Berkepribadian" telah mempersiapkan event seni dan budaya serta paket wisata, dengan paket pilihan antara lain paket *half day tour*, paket *one day tour* dan paket 2 hari 1 malam.

3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 disusun dengan tujuan sebagai pedoman dalam mendukung Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2016-2021 khususnya Misi 1 (satu) dan Misi 4 (empat) yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2016-2021. Sebagaimana halnya Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2016-2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Misi 1 (satu) dan Misi 4 (empat) sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.

Misi 4 :Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

Prioritas pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2020 melalui program dan kegiatan yang diprioritaskan untuk mengatasi masalah-masalah pembangunan khususnya bidang kebudayaan dan pariwisata dari kondisi gambaran umum dan dari hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya. Program dan kegiatan tersebut juga diarahkan pada prioritas daerah dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja RPJMD tahun 2016-2021 serta arahan kebijakan dari Walikota dan Wakil Walikota. Prioritas tahun 2020 disusun melalui pendekatan holistik, tematik, spasial dan integrative dengan memperhatikan capaian kinerja sampai tahun 2018 dan tahun berjalan 2019. Adapun prioritas pembangunan daerah Kota Semarang di tahun 2020 yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada prioritas daerah 4 yaitu penguatan daya saing ekonomi daerah, dengan fokus peningkatan kunjungan wisata melalui upaya sebagai berikut :

1. Pengembangan destinasi wisata dengan arahan *output dedicated* desa wisata baru antara lain curug Gondoriyo, river tubing Mayangsari, safety riding Pandean Lamper, curug Kedung Gandul Gedawang.
2. Peningkatan obyek wisata antara lain kota lama, kampung sawah, kawasan desa wisata Kandri dan ekowisata Tinjomoyo.

Adapun sasaran pembangunan dan prioritas pembangunan daerah sesuai dari RKPD Kota Semarang tahun 2020 yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Semarang adalah peningkatan kunjungan wisata melalui upaya sebagai berikut :

1. Pengembangan destinasi wisata dengan arahan *output dedicated* desa wisata baru antara lain curug Gondoriyo, river tubing Mayangsari, safety riding Pandean Lamper, curug Kedung Gandul Gedawang.
2. Peningkatan obyek wisata antara lain kota lama, kampung sawah, kawasan desa wisata Kandri dan ekowisata Tinjomoyo.

3.3 Program dan Kegiatan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pada tahun 2020 mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2016-2021 khususnya mendukung Misi 1 (satu) dan Misi 4 (empat) sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.

Misi 4 :Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

Selain mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2016-2021 juga mempertimbangkan terhadap rumusan pengentasan kemiskinan dan pendayagunaan potensi ekonomi daerah. Pelaksanaan program dan kegiatan yang diselenggarakan berlokasi di Kota Semarang tersebar di 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun anggaran 2020 dibutuhkan dana sebesar Rp 14.497.819.000,-. Ada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 sebanyak 10 program dan 42 kegiatan yaitu sebagai berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 3) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- 4) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 6) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 7) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan
- 8) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 9) Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

- 10) Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran
- II. Program Peningkatan Saranadan Prasarana Aparatur
 - 1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - 2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
 - 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
 - 1) Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara, dan Pembantu
 - 2) Penyusunan LKPJ SKPD
 - 3) Penyusunan Lakip
 - 4) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 5) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - 6) Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - 7) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
 - 8) Penyusunan Renja SKPD
 - 9) Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan
 - 10) Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD
- VI. Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya
 - 1) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
- V. Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya
 - 1) Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Perbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air
- VI. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
 - 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
 - 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni
 - 3) Penyelenggaraan Pentas Seni
 - 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian
 - 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat
- VII. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - 1) Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta
- VIII. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1) Promosi Pariwisata

IX. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1) Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan

2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

3) Optimalisasi Peningkatan Objek dan Daya Tarik Wisata

4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE

X. Program Pengembangan Industri Pariwisata

1) Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

2) Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020

Berdasarkan arah kebijakan dan sasaran strategi yang akan dicapai, maka rencana program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 Rutin sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dengan keluaran :
 - a. Belanja langganan telpon UPTD.
 - b. Belanja langganan airUPTD .
 - c. Belanja langganan listrik UPTD.
 - 2) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, dengan keluaran :
 - a. Obat/bahan pembersih 4 UPTD.
 - 3) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, dengan keluaran :
 - a. Pemeliharaan mesin ketik.
 - 4) Penyediaan Alat Tulis Kantor.
 - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
 - 6) Penyediaan Komponen, Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor.
 - 7) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 - 8) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
 - 9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan.
 - 10) Penyediaan Makanan dan Minuman.
 - 11) Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.
 - 11) Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran, dengan keluaran :
 - a. Lembur PNS UPTD TBRS.
 - b. Lembur PNS UPTD Goa Kreo.
 - c. Lembur PNS UPTD Taman Lele.
 - d. Lembur PNS UPTD Tinjomoyo.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - 1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
 - 2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, dengan keluaran :
 - a. Pemeliharaan gedung 4 UPTD.

- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, dengan keluaran :
 - a. Jasa service.
 - b. Suku cadang.
 - c. BBM.
 - d. KIR.
 - e. Perpanjangan STNK.
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :
 - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
 - 2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran.
 - 3) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran.
 - 4) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.
 - 5) Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD.
 - 6) Penyusunan LAKIP.
 - 7) Penyusunan LKPJ SKPD.
 - 8) Penyusunan Renja SKPD.
 - 9) Penunjang kegiatan PA, KPA, PPK dan bendahara.
 - 10) Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan.

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 Urusan Wajib Kebudayaan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah, dengan keluaran :
 - a. Dugderan.
 - b. Wayang Kulit.
2. Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air, dengan keluaran :
 - a. Kajian dan deliniasi kawasan Kauman.
 - b. Kajian dan deliniasi kawasan Kulitan.
 - c. Kajian dan deliniasi kawasan Karangdoro.
 - d. Kajian dan deliniasi kawasan Mlaten.
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, dengan keluaran :
 - a. Wayang kulit.

- b. Wayang orang.
 - c. Kethoprak.
- 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni, dengan keluaran antara lain :
- a. International Semarang Night Carnival.
 - b. Semarang photography marathon.
 - c. Festival Semarang jelajah musik.
 - d. Konser sumpah pemuda.
 - e. Semarang chant festival.
 - f. Gema religi.
 - g. PAZZARSENI.
 - h. DEKASE.
 - i. Misi seni dan budaya internasional.
 - j. Karnaval seni dan budaya.
 - k. Pentas musik DEKASE.
- 3) Penyelenggaraan Pentas Seni, dengan keluaran :
- a. Penyambutan tamu.
- 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian, dengan keluaran :
- a. Lomba seni.
 - b. Pelatihan seni.
 - c. Workshop seni.
 - d. Parade seni.
- 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat, dengan keluaran :
- a. Atraksi budaya.
 - b. Warung keroncong.
 - c. Gebyar keroncong.
 - d. The colour of keroncong.
4. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan :
- 1) Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta, dengan keluaran :
- a. Pentas duta seni.

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 Urusan Pilihan Pariwisata sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan kegiatan :
- 1) Promosi Pariwisata, dengan keluaran :
- a. Bahan cetak promosi.
 - b. Calender event.

- c. Guide book 2021.
- d. Majalah pariwisata nasional.
- e. Baliho.
- f. Out door banner.
- g. Website.
- h. Pembuatan DVD.
- i. Video klip.
- j. Video vlog.
- k. Media cetak lokal.
- l. Media cetak nasional.
- m. Media cetak penerbangan.
- n. Media elektronik.
- o. Roll banner info event.
- p. Sewa baliho luar daerah.
- q. Advertorial TV jaringan nasional.
- r. Souvenir/cinderamata.
- s. Famtrip Ayo Wisata.
- t. Famtrip blogger.
- u. Festival jamu dan kuliner.
- v. Pameran pariwisata.
- w. Standing roll banner.
- x. Pemilihan Denok Kenang.
- y. Pengiriman Duta Wisata.
- z. Fasilitasi Denok Kenang.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan :

1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, dengan keluaran :

- a. Peningkatan UPTD Taman Lele.
- b. Peningkatan UPTD Tinjomoyo.
- c. Peningkatan UPTD Gua Kreo.
- d. Peningkatan TBRS.
- e. Kajian wisata.
- f. DED.

2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, dengan keluaran antara lain :

- a. Festival Gua Kreo.

3) Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata, dengan keluaran :

- a. Pakan hewan dan obat hewan UPTD.
- b. Laundry hotel Taman Lele.

- c. Breakfast hotel Taman Lele.
 - d. Tenaga keamanan UPTD dan Oudetrap.
 - e. Tenaga kebersihan UPTD dan Oudetrap.
- 4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE, dengan keluaran :
- a. Fasilitasi event MICE.
3. Program Pengembangan Industri Pariwisata, dengan kegiatan :
- 1) Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan, dengan keluaran :
- a. Bina pelaku usaha pariwisata.
- 2) Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan, dengan keluaran :
- a. Pembinaan Pokdarwis di 16 Kecamatan.
 - b. Lomba Pokdarwis tingkat Kota Semarang.
 - c. Festival desa wisata tingkat Jawa Tengah.
 - d. Jambore Pokdarwis tingkat Jawa Tengah.
 - e. Bintek pelaku wisata.
 - f. Pembinaan desa wisata.
 - g. Pemantauan dan pendataan kegiatan usaha kepariwisataan.

Untuk merumuskan pagu indikatif pada tiap program dan kegiatan, pada Tabel 4.1 disajikan kompilasi program dan pagu indikatif untuk tiap program beserta indikator kinerjanya. Adapun pagu pada program di masing-masing kegiatan ada di lampiran. Pagu indikatif ini berdasarkan pada Rancangan RPKD Tahun 2020.

Tabel 4.1
Kompilasi Program dan Pagu Indikatif
Tahun 2020

NO	PROGRAM	KINERJA		PAGU INDIKATIF
		INDIKATOR	TARGET	
BELANJA PADA TIAP OPD (RUTIN)				
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	3.537.646.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1.999.756.900
3	Program Peningkatan Pengembangan	Tertib Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	401.944.000

	Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
BELANJA PROGRAM URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN				
4	Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya	Persentase Apresiasi Terhadap Pelaku Seni dan Budaya	70%	1.870.000.000
5	Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%	1.110.000.000
		Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	83%	
		Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	90%	
6	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	70%	12.127.000.000
		Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	80%	
7	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	1 kerjasama	850.000.000
BELANJA PROGRAM PADA URUSAN PILIHAN PARIWISATA				
8	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,3%	3.079.250.000
9	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.594 orang	6.507.841.000
		Lama Menginap MICE	1,55 hari	
10	Program	Persentase Usaha	90%	2.516.000.000

	Pengembangan Industri Pariwisata	Pariwisata Yang Berkualitas		
JUMLAH				

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

4.2 Prakiraan Maju Tahun 2021

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata tahun 2021 berpedoman pada Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2016-2021. Adapun target kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata dapat diperhatikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Indikator Kinerja Urusan Wajib Kebudayaan

No	Indikator Kinerja	Target
1	Rasio group kesenian/10.000 penduduk	3,26
2	Rasio gedung kesenian/10.000 penduduk	0,1
3	Jumlah penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	297
4	Sarana penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	183
5	Jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan	12
6	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	6
7	Jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan	315
8	Tingkat kearifan budaya lokal	69,22
9	Tingkat pelestarian warisan budaya	100%
10	Persentase apresiasi terhadap kesenian lokal	38,43%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Tabel 4.3
Indikator Kinerja Urusan Pilihan Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan	9%
2	Jumlah kunjungan wisata nusantara	6.766.368 orang
3	Jumlah kunjungan wisata mancanegara	81.175 orang
4	Jumlah PAD sektor pariwisata	5%
5	Jumlah kunjungan wisata MICE	8.633 orang
6	Lama menginap MICE	1,6 hari
7	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,35%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Adapun untuk rencana anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp 19.026.404.000,- dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 Rutin sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- 2) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.
- 3) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.
- 4) Penyediaan Alat Tulis Kantor.
- 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
- 6) Penyediaan Komponen, Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor.
- 7) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
- 8) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
- 9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan.
- 10) Penyediaan Makanan dan Minuman.
- 11) Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.
- 12) Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah.
- 13) Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - 1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.
 - 2) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
 - 3) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
 - 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
 - 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.
 - 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor.
 - 7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
 - 8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :
 - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
 - 2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran.
 - 3) Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran.
 - 4) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.
 - 5) Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD.
 - 6) Penyusunan LAKIP.
 - 7) Penyusunan LKPJ SKPD.
 - 8) Penyusunan Renja SKPD.
 - 9) Penunjang kegiatan PA, KPA, PPK dan bendahara.
 - 10) Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan.

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 Urusan Wajib Kebudayaan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah.
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air.
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah.
 - 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni.
 - 3) Penyelenggaraan Pentas Seni.
 - 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian.
 - 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat.

4. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan :
 - 1) Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta.

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 Urusan Pilihan Pariwisata sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan kegiatan :
 - 1) Promosi Pariwisata.
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan :
 - 1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan.
 - 2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata.
 - 3) Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata.
 - 4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE.
3. Program Pengembangan Industri Pariwisata, dengan kegiatan :
 - 1) Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan.
 - 2) Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan.

Tabel T-C.33

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020
Dan Perkiraan Maju Tahun 2021
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kode Rekening	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN									
1.17.1.17.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Semarang	100%	3.537.646.000	APBD Kota Semarang		100%	1.279.970.000
1.17.1.17.01.01.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Pembayaran Telpon, Air dan Listrik	Kota Semarang	100%	397.622.500	APBD Kota Semarang		100%	372.342.000
1.17.1.17.01.01.008	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penyediaan Bahan dan Alat Pembersih Jumlah Jasa Pengangkutan Sampah	Kota Semarang	100%	135.000.000	APBD Kota Semarang		100%	50.000.000
1.17.1.17.01.01.009	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Pemeliharaan Alat Kerja	Kota Semarang	100%	4.565.000	APBD Kota Semarang		100%	4.150.000
1.17.1.17.01.01.010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Semarang	100%	102.177.900	APBD Kota Semarang		100%	80.550.000
1.17.1.17.01.01.011	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	100%	64.364.300	APBD Kota Semarang		100%	20.000.000

1.17.1.17.01.01.012	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik	Kota Semarang	100%	16.500.000	APBD Kota Semarang	100%	9.000.000
1.17.1.17.01.01.013	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Semarang	100%	25.000.000	APBD Kota Semarang	100%	1.000.000
1.17.1.17.01.01.014	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	100%	11.000.000	APBD Kota Semarang	100%	10.000.000
1.17.1.17.01.01.015	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Penyediaan Buku Bacaan Perundang-Undangan	Kota Semarang	100%	6.600.000	APBD Kota Semarang	100%	1.100.000
1.17.1.17.01.01.017	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Yang Disediakan Untuk Rapat	Kota Semarang	100%	1.355.761.000	APBD Kota Semarang	100%	60.000.000
1.17.1.17.01.01.018	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Pengawasan Dinas Ke Luar Daerah	Kota Semarang	100%	440.000.000	APBD Kota Semarang	100%	531.828.000
1.17.1.17.01.01.154	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	Jumlah Pengawasan Lembur	Kota Semarang	100%	979.055.300	APBD Kota Semarang	100%	140.000.000
1.17.1.17.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Cakupan Pelayanan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Kota Semarang	100%	1.999.756.900	APBD Kota Semarang	100%	276.560.000
1.17.1.17.01.02.005	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Pengadaan Kendaraan Roda 2 dan 4	Kota Semarang	100%	750.000.000	APBD Kota Semarang	100%	90.000.000
1.17.1.17.01.02.009	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	Kota Semarang	100%	600.000.000	APBD Kota Semarang	100%	5.000.000
1.17.1.17.01.02.022	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Gedung	Kota Semarang	100%	200.000.000	APBD Kota Semarang	100%	30.000.000
1.17.1.17.01.02.024	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Bahan Bakar dan Administrasi Perizinan Kendaraan	Kota Semarang	100%	365.506.900	APBD Kota Semarang	100%	136.560.000

1.17.1.17.01.02.026	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Dinas Operasional (24 kendaraan)	Kota Semarang	100%	5.500.000	APBD Kota Semarang	100%	5.000.000
1.17.1.17.01.02.028	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Penyediaan Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	Kota Semarang	100%	68.750.000	APBD Kota Semarang	100%	5.000.000
1.17.1.17.01.02.029	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair	Pemeliharaan Meubelair	Kota Semarang	100%	10.000.000	APBD Kota Semarang	100%	5.000.000
1.17.1.17.01.06	PROGRAM PENGINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	TertibPelaporanCapaianKinerja DanKeuangan	Kota Semarang	100%	401.944.000	APBD Kota Semarang	100%	324.212.000
1.17.1.17.01.06.014	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Penyediaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kota Semarang	100%	300.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.022	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah Penyediaan Pelaporan Keuangan Semesteran	Kota Semarang	100%	300.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.023	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Penyediaan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	100%	300.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.020	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Penyediaan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Kota Semarang	100%	300.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.034	Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD	Jumlah Penyediaan RKA SKPD dan DPA SKPD	Kota Semarang	100%	500.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.010	Penyusunan Laki	Jumlah Penyediaan Laki	Kota Semarang	100%	500.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000

1.17.1.17.01.06.006	Penyusunan LKPJ SKPD	Jumlah Penyediaan LKPJ SKPD	Kota Semarang	100%	500.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.028	Penyusunan Renja SKPD	Jumlah Penyediaan Renja SKPD	Kota Semarang	100%	500.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.06.005	Penunjang PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Jumlah Penyediaan Honor PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Kota Semarang	100%	398.244.000	APBD Kota Semarang	100%	306.212.000
1.17.1.17.01.06.033	Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan	Jumlah Penyediaan RKA Perubahan & DPA Perubahan	Kota Semarang	100%	500.000	APBD Kota Semarang	100%	2.000.000
1.17.1.17.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	Kota Semarang	70%	1.870.000.000	APBD Kota Semarang	80%	1.522.691.000
1.17.1.17.01.15.001	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah Evert Seni Budaya Tradisional	Kota Semarang	8 event	1.870.000.000	APBD Kota Semarang	8 event	1.522.691.000
1.17.1.17.01.16	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang	83%	1.110.000.000	APBD Kota Semarang	100%	1.617.859.000
		Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang	83%		APBD Kota Semarang	100%	
		Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang	90%		APBD Kota Semarang	100%	
1.17.1.17.01.16.005	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Perbukala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang	3 kategori	1.110.000.000	APBD Kota Semarang	3 kategori	1.617.859.000
		Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang			APBD Kota Semarang		
		Jumlah Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang			APBD Kota Semarang		

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020

1.17.1.17.01.17	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	Budaya Yang Dilestarikan	Kota Semarang	70%	12.127.000.000	Semarang		80%	5.772.780.000
		Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	Kota Semarang			APBD Kota Semarang			
		Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	Kota Semarang	80%		APBD Kota Semarang		90%	
1.17.1.17.01.17.001	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah Event Seni Budaya	Kota Semarang	32 event	1.350.000.000	APBD Kota Semarang	Usulan Pemangku Kepentingan	35 event	650.000.000
1.17.1.17.01.17.017	Penyelenggaraan Apresiasi Seni	Jumlah Event Seni Budaya	Kota Semarang	82 event	5.910.500.000	APBD Kota Semarang	Usulan Pemangku Kepentingan	85 event	3.726.432.000
1.17.1.17.01.17.030	Penyelenggaraan Pentas Seni	Jumlah Penyambutan Tamu	Kota Semarang	12 bulan	1.140.500.000	APBD Kota Semarang		12 bulan	400.000.000
1.17.1.17.01.17.031	Pengelolaan Kelompok Kesenian	Jumlah Event Seni Budaya	Kota Semarang	79 event	2.535.500.000	APBD Kota Semarang	Mendukung Pengentasan Kemiskinan	20 event	446.348.000
1.17.1.17.01.17.032	Festival Seni dan Budaya Rakyat	Jumlah Event Seni Budaya	Kota Semarang	35 event	1.190.500.000	APBD Kota Semarang	Usulan Pemangku Kepentingan	38 event	550.000.000
1.17.1.17.01.18	PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	Jakarta	1 kerjasama	850.000.000	APBD Kota Semarang		1 kerjasama	799.413.000
1.17.1.17.01.18.005	Promosi Pentas Seni di TMII Jakarta	Pentas dan Promosi Seni di Anjungan TMII Jakarta	Jakarta	3 event	850.000.000	APBD Kota Semarang		3 event	799.413.000
URUSAN PILIHAN PARIWISATA									
2.17.1.17.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Kualitas Promosi Wisata	Kota Semarang	1,3%	3.079.250.000	APBD Kota Semarang		1,35%	2.332.002.000
2.17.1.17.01.15.011	Promosi Pariwisata	Jumlah Pameran Promosi Pariwisata	Kota Semarang	34 kategori	3.079.250.000	APBD Kota Semarang		32 kategori	2.332.002.000

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020

			Jumlah Bahan Promosi Pariwisata	Kota Semarang				APBD Kota Semarang			
			Generasi Muda Yang Berwawasan Kepariwisata	Kota Semarang				APBD Kota Semarang			
2.17.1.17.01.16	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA		Jumlah Kunjungan Wisata MICE	Kota Semarang	8.594 orang	6.507.841.000	8.633 orang	APBD Kota Semarang			
			Lama Menginap MICE	Kota Semarang	1,55 hari		1,6 hari	APBD Kota Semarang			
2.17.1.17.01.16.001	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun	Kota Semarang	7 obyek	4.081.000.000	8 obyek	APBD Kota Semarang			951.658.000
2.17.1.17.01.16.006	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata		Jumlah Atraksi Wisata Di Daya Tarik Wisata	Kota Semarang	3 event	550.000.000	2 event	APBD Kota Semarang			250.000.000
2.17.1.17.01.16.009	Optimalisasi Peningkatan Objek dan Daya Tarik Wisata		Jumlah Peningkatan Daya Tarik Wisata	Kota Semarang	3 unit	1.576.841.000	3 unit	APBD Kota Semarang			2.000.000.000
2.17.1.17.01.16.018	Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE		Jumlah Event MICE Kepariwisata	Kota Semarang	2 event	300.000.000	2 event	APBD Kota Semarang			50.000.000
2.17.1.17.01.18	PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA		Persentase Usaha Pariwisata Berkualitas (Yang Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata)	Kota Semarang	90%	2.516.000.000	100%	APBD Kota Semarang			1.831.259.000
2.17.1.17.01.18.002	Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata		Jumlah Pelaku Usaha Industri Pariwisata Yang Berkualitas	Kota Semarang	400 orang	155.000.000	500 orang	APBD Kota Semarang			1.000.000.000
2.17.1.17.01.18.003	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata		Jumlah Pokdarwis Yang Profesional	Kota Semarang	21 pokdarwis	2.361.000.000	24 pokdarwis	APBD Kota Semarang	Mendukung Penguatan Kemiskinan		831.259.000

BAB V

PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Kerja Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Semarang yang harus menyusun Rencana Kerjasama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk periode satu tahun. Rencana Kerjanya merupakan acuan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 sekaligus sebagai ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Program dan kegiatan prioritas pada Rencana Kerja tahun 2020 disusun mengikuti prinsip *money follow programs*. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 ini juga sebagai acuan dalam menyusun program dan kegiatan kinerja OPD dalam rangka penyusunan APBD Kota Semarang tahun 2020.

Penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 disusun berdasarkan pendekatan partisipatif, teknokratif, politis serta *top-down* dan *bottom-up* dengan berorientasi secara holistik, integratif, tematik dan spasial. Adapun Rencana Kerja merupakan arahan program dan kegiatan prioritas yang disusun untuk mencapai target tujuan dan sasaran pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 dan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2016-2021. Rencana Kerja tahun 2020 merupakan tahun ke empat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang bertema "Pemantapan Semarang Hebat, Cerdas, Melayani, Tangguh dan Berdaya Saing". Adapun kaidah pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 berdasarkan tema pembangunan, permasalahan, isu strategis, potensi dan target yang telah ditetapkan serta disinkronkan dengan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Kerja Pemerintah Pusat.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020 dapat diimplementasikan secara optimal apabila didukung kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak di lingkungan internal dan eksternal. Selain itu juga diperlukan untuk menjamin keselarasan, keterkaitan dan konsistensi dalam sistem pembangunan daerah

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020

antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang berdasarkan pada evaluasi capaian sampai dengan tahun sebelumnya. Untuk menghasilkan upaya yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2020, diperlukan keterpaduan, kerjasama, keterbukaan dan etos kerja seluruh personil di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Semarang,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kota Semarang



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004